

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di berbagai bidang pada saat ini sangat cepat. Tenaga manusia sekarang ini hanya sebagai pembantu proses, hampir semua pekerjaan sekarang ini banyak dikerjakan oleh mesin. Maka dari itu seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, menuntut lembaga perguruan tinggi untuk meningkatkan metode pengajaran dan pendidikannya.

Perkembangan industri otomotif semakin pesat dan persaingan didunia otomotif sangat ketat. Hal ini didorong oleh kemajuan teknologi, meningkatnya permintaan pasar, serta kebutuhan akan transportasi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Sejak ditemukannya kendaraan bermotor pada akhir abad ke-19, berbagai inovasi terus dikembangkan untuk meningkatkan performa, kenyamanan, dan keamanan kendaraan. Memasuki era modern, industri otomotif tidak hanya berfokus pada performa dan desain, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan. Munculnya mobil listrik dan kendaraan berbasis energi alternatif seperti hybrid dan hidrogen menunjukkan bahwa industri otomotif terus beradaptasi dengan perkembangan zaman.

PT. Laksana Manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan karoseri bus di Indonesia, serta merupakan suatu perusahaan yang bergerak begitu signifikan dan juga turut menyumbang kontribusi dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Karoseri merupakan salah satu bidang industri yang berkembang cukup pesat di Indonesia. Pada pasar otomotif khususnya untuk industri karoseri kendaraan angkut darat (bus) hampir setiap tahun terus mengalami perkembangan baik mulai dari jenis, model, kualitas maupun harga. Hal tersebut mengakibatkan permintaan pasar akan kendaraan juga semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah dan kebutuhan penduduk

Pada PT. Laksana Manufaktur terdapat lima departemen di lantai produksi, yaitu departemen Pra *Chassis*, Stasiun 0, Body Rangka, Dempul dan *Painting*,

serta Finishing. Departemen Dempul dan Painting merupakan departemen yang berfokus dalam bidang pendempulan dan pengecatan bus setelah rangka bus selesai dibuat pada departemen *body* rangka dan sebelum masuk ke departemen *Finishing*. Pada proses pendempulan dan *painting* memberi lapisan cat ke *body* dan memberi motif ke *body* bus agar bus terlihat menarik, di proses ini juga dilakukan pengecatan anti karat. Pengecatan sendiri merupakan bagian yang sangat vital dalam body bus karena hasil cat mempengaruhi tampilan dan ketertarikan terhadap konsumen. Maka dari itu harus dilakukan secara teliti dan oleh teknisi yang profesional

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Kerja praktik bertujuan untuk mendorong mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan yang relevan, sehingga dapat diterapkan secara langsung dalam dunia industri yang berkaitan dengan program studinya.

Melalui kegiatan magang industri, mahasiswa diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengalaman langsung di perusahaan atau industri tempat magang. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman serta pengetahuan baru yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dengan kondisi nyata di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat memahami secara langsung gambaran umum mengenai proses kegiatan industri di PT Laksana Bus Manufaktur.
2. Membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas serta berupaya mencari solusi atas permasalahan yang terdapat di PT Laksana Bus Manufaktur.
3. Memperoleh pengalaman serta bekal mengenai teknis kerja di lapangan, sehingga mahasiswa memiliki gambaran nyata tentang dunia kerja.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa

Mengetahui kondisi nyata suatu perusahaan dari aspek manajemen, kondisi fisik, teknologi yang digunakan, kinerja karyawan, serta proses produksi di industri.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Terjalinnya hubungan baik antara Program Studi Mesin Otomotif Politeknik Negeri Jember dengan PT Laksana Bus Manufaktur, sehingga memungkinkan terwujudnya kerja sama yang saling menguntungkan.

3. Bagi Perusahaan

Memperoleh informasi dan masukan dari mahasiswa sebagai bahan pertimbangan untuk mendukung kemajuan perusahaan di masa mendatang.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi perusahaan ditentukan oleh lokasi yang baik dan strategis berdasarkan beberapa faktor yang dapat menguntungkan perusahaan. Pemilihan lokasi perusahaan yang strategis dapat mempengaruhi beberapa faktor, seperti berdekatan dengan jalan raya, berdekatan dengan pasar, berdekatan dengan toko bahan bangunan, berdekatan dengan sumber daya dan sebagainya. Berikut adalah alamat dari PT. Laksana Bus Manufaktur :

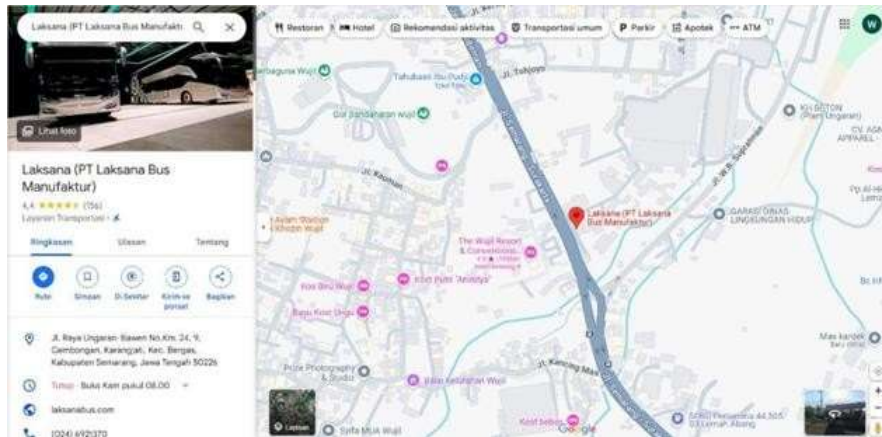
Nama Perusahaan : PT. Laksana Bus Manufaktur

Alamat : Jalan Raya Ungaran Km. 24,9. Ungaran, Semarang.

No. Telp : (024) 6921370

Website : www.laksanabus.com

Instagram : @laksanabus



Gambar 1. 1 Lokasi PT. Laksana Bus Manufaktur

Sumber : Google Maps

1.3.2 Waktu Kerja

Jadwal kerja yang diterapkan bagi karyawan maupun mahasiswa magang menggunakan sistem lima hari kerja dalam satu minggu. Rincian jadwal secara lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1. 1 Waktu Kerja Mahasiswa

Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
Senin-Kamis	08.00-17.00	12.00-13.00
Jumat	07.30-17.00	12.00-13.00
Sabtu-Minggu	Libur	Libur

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam penyusunan laporan magang, digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan kegiatan pengamatan langsung di lingkungan magang untuk memperoleh pemahaman awal mengenai aktivitas yang berlangsung, sehingga dapat menjadi dasar bagi proses analisis lebih lanjut.

2. Wawancara (Interview)

Dilakukan melalui proses tanya jawab antara mahasiswa dengan pembimbing magang maupun karyawan yang terkait, guna memperoleh informasi mengenai pekerjaan yang dilaksanakan.

3. Praktik

Yaitu penerapan secara langsung di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

4. Studi Literatur

Pengumpulan referensi dari berbagai sumber yang relevan dengan praktik magang, yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan.

5. Dokumentasi

Pengambilan data dalam bentuk foto atau dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai bukti pendukung serta memperkuat keaslian laporan.